

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Desain penelitian dalam kasus ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif. Merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan (Suryono, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mencakup satu unit penelitian misal satu klien sampai dua klien (Nursalam, 2011). Studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien risiko infeksi dengan ulkus diabetes melitus di Desa Tegal Melik Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Adapun Batasan istilah pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Asuhan keperawatan adalah rangkaian kegiatan keperawatan yang berlangsung kepada klien yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan inti dari praktik keperawatan yang berlangsung di pelayanan kesehatan (Munthe, 2019)
2. Diabetes melitus adalah penyakit yang disebabkan karena kurangnya produksi insulin oleh pankreas atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang telah dihasilkan oleh pankreas secara efektif. (Yunita Sari, 2015).

3. Ulkus diabetik adalah kerusakan sebagian (*partial thickness*) atau keseluruhan (*full thickness*) pada kulit yang meluas ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang atau persendian yang terjadi pada seseorang yang menderita penyakit Diabetes Melitus (DM), kondisi ini timbul sebagai akibat meningkatnya kadar gula darah yang tinggi. Jika ulkus kaki berlangsung lama, tidak dilakukan penatalaksanaan dan tidak sembuh, luka akan menjadi terinfeksi. Ulkus kaki, infeksi, neuropati dan penyakit perifer sering menyebabkan genggren dan amputasi ekstremitas bagian bawah (Tarwoto et all, 2012).

C. Unit Analisa

Pada penelitian ini unit analisis adalah Tn. S dengan masalah keperawatan risiko infeksi dengan ulkus diabetes melitus

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan

Lokasi pengambilan kasus ini dilakukan di desa Tegal Melik Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tanggal 21 maret 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden (Anggraraini & Saryono, 2012). Wawancara meliputi hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya apa yang dilihat. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap subjek penelitian (Aanggraini & Saryono, 2012). Observasi yang dilakukan dalam studi kasus asuhan keperawatan klien yang mengalami diabetes melitus dengan pemeriksaan fisik menggunakan metode *head to toe*.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, lengger, dan agenda (Anggraini & Saryono, 2012). Dari studi kasus ini didokumentasi berupa hasil dari pemeriksaan diagnostik data lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, ada 3 cara untuk mencapai keabsahan data, yaitu : Kreadibility (kepercayaan), dependility (ketergantungan), konfermability (kepastian) (Nursalam, 2017).

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada pasien Tn. S

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan keluarga pasien

G. Analisis Data

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya untuk diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut urutan dalam analisis adalah (Nursalam, 2017) :

1. Pengumpulan data

2. Penyajian data

3. Kesimpulan

H. Etik Penelitian

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menjalani prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut

harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, anonymity dan sopan (Setyawan, 2013).

Prinsip etik penelitian dibidang kesehatan yang mempunyai secara etik dan hukum, secara hukum universal mempunyai tiga prinsip, yaitu (Kemenkes, 2017) :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for person*). Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (*non maleficence*) prinsip berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian maksimal.
3. Keadilan (*justice*). Prinsip keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.